

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe survey deskriptif. Karena peneliti bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian. Dan itu dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Kemudian metode penelitian ini adalah metodologi kuantitatif. Karena metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012;8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan flisafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dipilih di kecamatan rupa utara kabupaten bengkalis Salah satunya ini cara kerja Administrasi Badan Pengelola Perbatasan Provinsi Riau Adapun Pertimbangan penulis memilih kecamatan rupa utara sebagai objek penelitian yaitu berdasarkan fenomena yang ada.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006;9)

Sampel adalah bagian terkecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006;9)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah Kepala Badan pengelolaan Kawasan Perbatasan Batas wilaya, Sub Bagian Fasilitasi Penataan Batas Daerah, Sub Bagian fasilitasi Pengembangan Potensi Kawasan Perbatasan Negara, Sub Bagian Fasilitasi pengelolaan Kawasan Perbatasan serta.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel populasi dan sampel penelitian dibawah ini :

**Tabel III.1 Tabel Populasi dan Sampel Penelitian di Bagian Pengelolaan Perbatasan Kabupaten Bengkalis**

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel	Persentase (%)
1.	Pegawai Bagian Badan pengelolaan Perbatasan	4	4	100%
2.	Masyarakat Rupert Utara	14.359	44	<b>0,3%</b>
	Jumlah	14.363	48	<b>99,7%</b>

*Sumber : Data Olahan Penulis 2018*

#### **D. Teknik Penarikan Sampel**

Untuk menentukan jumlah sampel dari Peran Pemerintah Kabupaten Bengkalis dalam Mengelola Wilayah Perbatasan. Studi kasus Kecamatan Rupert Utara

, penulis menyantumkan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

Dimana dengan jumlah populasi sebesar 14.359 orang, dan batas ketelitian yang digunakan sebesar 15% maka didapat sampel sebesar :

$$n = \frac{14.359}{(1+14.359*0,15*0,15)}$$

$$n = \frac{14.359}{323}$$

$$n = 44$$

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah Teknik Random Sampling yaitu keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, caranya adalah dengan menggunakan undian, ordinal atau secara acak (Husaini Usman, 2009:44).

## E. Jenis dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara, angket (kuesioner) dan observasi. Berupa identitas responden dan tanggapan responden tentang bagaimana kewenangan badan perbatasan kabupaten bengkalis

### 2. Data Skunder

Data Sekunder merupakan sumber informasi data informasi dan keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data perlengkapan yang diperoleh secara tidak lansung dari berbagai sumber yang tersedia dilokasi

penelitian dan sudah dipublikasikan. Data ini berupa sejarah organisasi, visi dan misi organisasi, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan wewenang badan pengelolaan perbatasan kabupaten bengkalis.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk Memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukkan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi keterkaitan data secara lansung ataupun tidak langsung terhadap fokus penelitian. Dalam hal ini pengambilan data dikumpulkan dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih jelas dan akurat serta mendalam. Dan kemudian teknik ini juga sangat bermanfaat jika diterapkan pada informasi atau orang atau responden yang di anggap banyak atau tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

3. Angket (*Kuisisioner*)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penyebaran daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi sesuai dengan alternative jawaban yang telah disediakan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabdikan sebuah kejadian. Pencantatan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, teknik ini digunakan untuk mendapatkan tentang keadaan lokasi penelitian.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dikelompokkan dan diolah menurut jenisnya setelah itu di analisis secara deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan dan hasilnya akan disajikan dan dilengkapi dengan uraian-uraian serta keterangan yang mendukung untuk dapat diambil kesimpulan. usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang di selidiki agar jelas keadaan kondisi sebenarnya. Penemuan gejala-gejala itu berarti tidak sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk usaha mengemukan hubungannya satu dengan yang lain di dalam aspek yang di teliti.

#### **H. Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian**

Jadwal waktu kegiatan penelitian tentang Analisis Penyelenggaraan Kewenangan Badan Pengelola Perbatasan Kabupaten Bengkalis Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Daerah Perbatasan Melalui

Kerjasama Internasional Indonesia-Malaysia-Singapura Growth Triangle (IMS-GT) Studi Kasus Kecamatan Rupert Utara yang direncanakan mulai dari bulan Maret tahun 2018 sampai dengan bulan Juli tahun 2018, seperti rincian penggunaan waktu kegiatan seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

**Tabel III.2 : Jadwal Kegiatan Peran Pemerintah Kabupaten Bengkalis Dalam Mengelola Wilayah Perbatasan Studi Kasus Kecamatan Rupert Utara**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu Ke																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Peyusunan Up	■	■	■	■	■															
2	Seminar up					■															
3	Revisi up						■														
4	Revisi Quisioner							■													
5	Rekomendasi Survey								■												
6	Survey Lapangan										■										
7	Analisis Data											■									
8	Penyusunan Laporan Hasil ( Skiprisi)												■								
9	Konsultasi Revisi Skiprisi														■						
10	Ujian Konfrehensif															■					
11	Revisi Skiprisi																■	■	■	■	■
12	Penggandaan Skiprisi																				■

Sumber : Data Olahan Penulis, 2018



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**